



Yogyakarta-Bangka Menegakkan Kedaulatan Negara, 1948-1949

Penulis : Akhmad Elvian & Ali Usman,
Editor Sri Margana

ISBN : (dalam proses)

Sampul : *Hard cover*

Halaman : xxiv + 265 halaman

Ukuran : 17 x 24 cm

Harga : Tidak Diperjualbelikan
Dapat diperoleh melalui
Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) DIY
mulai Maret 2023

Sinopsis :

Banyak fakta sejarah sekitar Masa Revolusi Kemerdekaan Indonesia yang belum diungkap secara komprehensif dalam historiografi Indonesia, khususnya di masa-masa genting pemerintah dan masyarakat Indonesia berjuang menegakkan kedaulatan negara yang terancam oleh kedatangan kembali Belanda di Indonesia. Salah satu episode penting yang masih belum banyak diketahui itu adalah tentang kisah kehidupan para tokoh RI yang dibuang oleh Belanda di Bangka pada akhir tahun 1948 hingga pertengahan tahun 1949.

Buku ini menghadirkan fakta-fakta sejarah penting yang selama ini belum terungkap tentang kehidupan para tokoh Republik yang diasingkan oleh Belanda setelah Agresi Militer Belanda ke-2 pada tanggal 19 Desember 1948. Tokoh-tokoh yang diasingkan itu antara lain Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Muhammad Hatta beserta beberapa para menteri utama. Apa saja yang terjadi selama di pengasingan di Bangka, apa saja yang mereka lakukan selama di Bangka, bagaimana mereka melakukan komunikasi dengan tokoh-tokoh di luar Bangka dan bagaimana respons masyarakat Bangka selama mereka diasingkan selama 197 hari. Buku yang ditulis oleh Akhmad Elvian dan Ali Usman ini juga menggambarkan situasi politik di Bangka sebelum kedatangan para tokoh yang diasingkan di Bangka serta respons mereka terhadap kehadiran kembali Belanda ke pulau ini. Lebih dari itu, buku ini juga memberikan gambaran tentang warisan-warisan penting dari peristiwa bersejarah yang masih tersisa di Bangka dan bagaimana masyarakat serta pemerintah daerah di Bangka memaknai peristiwa sejarah itu.